

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif survei dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat pada suatu objek penelitian (Bungin, 2011:44-45). Adapun penelitian deskriptif survei adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan kondisi masyarakat dengan melakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data pada sampel dari populasi yang ada dan dengan ruang lingkupnya yaitu ciri-ciri demografis masyarakat, lingkungan sosial masyarakat, aktivitas masyarakat, pendapat dan sikap masyarakat (Bungin, 2011:44-45). Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif survei dengan pendekatan kuantitatif karena berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kondisi perilaku pemilih masyarakat yang selanjutnya menyimpulkan kategori pemilih pada masyarakat tersebut.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi adalah tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bojonegoro. Alasan pemilihan lokasi pada penelitian ini dikarenakan berdasarkan observasi peneliti Kabupaten Bojonegoro

mempunyai jumlah partisipasi pemilih dalam pemilu yang tinggi di Propinsi Jawa Timur meskipun bila dilihat dari kondisi Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) Kabupaten Bojonegoro masih tergolong rendah dimana dalam posisi 30 dari seluruh Kabupaten dan Kota di Propinsi Jawa Timur.

### **C. Variabel dan Skala Pengukuran**

Dalam penelitian kuantitatif untuk membuat alat ukur sebagai alat atau instrumen untuk menilai, menggambarkan, menjelaskan, dan lain sebagainya maka harus dapat menerjemahkan atau menguraikan teori yang digunakan menjadi item yang nantinya dijadikan daftar pertanyaan. Adapun bagian dari teori adalah konsep, definisi, variabel, dan proposisi (silalahi, 2009:111). Konsep, variabel, indikator, dan item digunakan sebagai kerangka acuan peneliti dalam mendesain instrumen penelitian (Bungin, 2011:67-71). Secara operasional, variabel, indikator, dan item dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Devinisi Operasional dan Variabel

Teori	Konsep	Variabel	Indikator	Item
<p style="text-align: center;"><b>Pendekatan</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Perilaku</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Pemilih</b></p>	<p style="text-align: center;">Sosiologis</p>	<p style="text-align: center;">Karakteristik dan pengelompokan sosial (X1)</p>	<p>1. Usia kandidat</p>	<p>1. Usia kandidat saat mencalonkan dalam pemilu legislatif</p>
			<p>2. Pendidikan kandidat</p>	<p>1. Pendidikan terakhir kandidat saat mencalonkan dalam pemilu legislatif</p>
			<p>3. Dorongan atau pengaruh lingkungan sekitar</p>	<p>1. Dorongan atau satu pemikiran dengan keluarga dalam memilih kandidat 2. Dipengaruhi atau mengikuti teman dalam memilih kandidat</p>
			<p>4. Kandidat masih keluarga atau kerabat pemilih</p>	<p>1. Kandidat masih keluarga atau kerabat dengan pemilih</p>
			<p>5. Tergabung dalam komunitas atau organisasi</p>	<p>1. Tergabung dalam komunitas atau organisasi yang satu pemikiran dengan partai politik atau kandidat dalam pemilu 2. Tergabung dalam organisasi politik seperti kelompok kepentingan atau</p>

				partai politik
			6. Pekerjaan kandidat	1. Latar belakang pekerjaan kandidat sebelumnya
			7. Agama	1. Faktor kesamaan agama dengan kandidat atau partai politik
			8. Kedaerahan	1. Kandidat berasal dari daerah yang sama dengan pemilih
	Psikologis	Kualitas Kandidat/partai politik (X2)	1. Kualitas Kandidat atau Partai Politik terkait pengalaman kandidat dalam suatu aspek dan pengalaman saat memerintah	<p>1. pengalaman dan kemampuan kandidat dalam memecahkan masalah yang ada dan dianggap mampu dalam menyelesaikan permasalahan saat ini dan kedepannya.</p> <p>2. Kualitas Partai politik yang mempunyai kredibilitas baik atau partai politik dianggap mampu menyelesaikan permasalahan saat ini dan kedepannya.</p> <p>3. Kandidat atau partai politik saat menjabat dianggap telah menjalankan</p>

				tugas dengan baik dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada
	Rasional	Kesesuaian Visi dan Misi serta program kandidat (X3)	1. Kesesuaian Visi dan Misi	1. Kesesuaian Visi-Misi kandidat dengan harapan pemilih atau visi-misi kandidat dianggap dapat mengatasi permasalahan yang ada.
			2. Kesesuaian dengan janji terkait program/kebijakan yang akan dilakukan	1. Janji calon legislatif terkait program/kebijakan yang akan dilaksanakan kandidat jika terpilih
		Kontribusi yang telah diberikan kandidat (X4)	1. kontribusi yang telah dilakukan kandidat kepada pemilih secara langsung maupun tidak langsung	1. Memilih kandidat karena kandidat telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilih
	Marketing	Citra Kandidat atau partai politik (X5)	1. Bentuk kampanye kandidat yang mampu meyakinkan pemilih	1. Bentuk kampanye kandidat atau partai politik terkait yang dapat meyakinkan pemilih

			2. Kandidat merupakan orang yang dipandang masyarakat	1. Kandidat adalah tokoh masyarakat, orang yang berjasa kepada masyarakat, pemuka agama, tokoh nasional, dll
--	--	--	---	--

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2014.

Dalam penelitian kuantitatif untuk mengukur atau menilai item penelitian adalah melalui pemberian skala. Menurut Silalahi (2009:228), skala berhubungan dengan kategori dalam mengidentifikasi nilai suatu item atau variabel. Sehingga skala berfungsi sebagai alat bagi responden untuk menilai atas setiap item dalam kuesioner. Adapun skala dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*. Dasar penggunaan skala *likert* dalam penelitian ini karena pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur sikap masyarakat dalam memilih kandidat saat penyelenggaraan pemilihan umum. Pada skala *likert* pada item penelitian yang berupa sebuah pernyataan dan diberikan respon pada pernyataan tersebut (Silalahi, 2009:229). Adapun kategori respon pada seluruh item pernyataan yang menggambarkan sikap dari responden mulai dari respon ekstrem paling positif hingga respon ekstrem paling negatif. Item pernyataan dalam penelitian ini menggunakan lima kategori respon yaitu respon sangat setuju, setuju, biasa, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berikut tabel penskalaan dari item pernyataan pada penelitian ini:

**Tabel 3. Skor Pada Jawaban Responden**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2014.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Silalahi (2009:253) adalah jumlah total dari seluruh unit dari objek penelitian yang nantinya dijadikan sampel penelitian. Selain itu, menurut Sugiyono (2008:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kabupaten Bojonegoro yang terdaftar sebagai daftar pemilih tetap oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) yaitu berjumlah 1.032.661 orang.

### **2. Sampel**

Sampel menurut Silalahi (2009:253-254) adalah satu subset atau bagian dari populasi yang menggambarkan karakteristik populasi tersebut. Adapun teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik sampling *cluster random sampling*. Adapun alasan pemilihan pemilihan teknik sampling *cluster random sampling* dikarenakan jumlah populasi yang berjumlah besar dan meliputi wilayah geografis yang luas. Dengan penggunaan teknik sampling tersebut nantinya populasi akan dibagi menjadi beberapa area dan selanjutnya setiap area diambil sampel. Pada penelitian ini area penelitian yaitu Kabupaten Bojonegoro akan di menjadi lima area berdasarkan pembagian area yang telah ditentukan oleh KPUD Kabupaten Bojonegoro dalam pemilihan umum legislatif 2014. Adapun pembagian area tersebut antara lain:

- a) Area Bojonegoro 1 terdiri atas Kecamatan Bojonegoro, Kecamatan Dander, Kecamatan Trucuk, dan Kecamatan Kapas.
- b) Area Bojonegoro 2 terdiri atas Kecamatan Balen, Kecamatan Kanor, Kecamatan Sukosewu, dan Kecamatan Sumberejo.
- c) Area Bojonegoro 3 terdiri atas Kecamatan Boureno, Kecamatan Kedungadem, Kecamatan Kepohbaru, dan Kecamatan Sugihwaras.
- d) Area Bojonegoro 4 terdiri atas Kecamatan Bubulan, Kecamatan Gondang, Kecamatan Margomulyo, Kecamatan Ngambon, Kecamatan Ngraho, Kecamatan Sekar, Kecamatan Tambakrejo, dan Kecamatan Temayang.
- e) Area Bojonegoro 5 terdiri atas Kecamatan Kalitidu, Kecamatan Kasiman, Kecamatan Kedewan, Kecamatan Malo, Kecamatan Ngasem, Kecamatan Padangan, Kecamatan Purwosari, dan Kecamatan Gayam.

Dari pembagian lima area tersebut, untuk pengambilan sampel setiap wilayah peneliti mengambil satu kecamatan setiap area secara acak. Adapun 5 kecamatan yang merupakan sampel dari setiap kecamatan tersebut adalah kecamatan Bojonegoro, Kecamatan Balen, Kecamatan Sugihwaras, Kecamatan Temayang, dan Kecamatan Kalitidu.

Adapun pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan teknik pengambilan sampel menurut Roscoe (1982) dikutip dalam buku Sugiyono (2008:131-132):

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal berjumlah 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariat (misal korelasi atau regresi), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
4. Untuk eksperimen sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel berjumlah masing-masing 10 hingga 20

Berdasarkan penentuan jumlah sampel di atas maka dari lima kecamatan yang menjadi sampel tersebut akan diambil sampel sebanyak 30 responden setiap kecamatan sehingga jumlah total sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 150 responden. Dalam pengambilan sampel di kecamatan diambil 2 (dua) desa sebagai sampel kecamatan dan penentuan desa dipilih secara acak oleh peneliti. Sehingga jumlah sampel setiap desa sebanyak 15 responden dan total seluruh desa yang menjadi sampel penelitian dari lima kecamatan adalah sebanyak 10 desa. Berikut desa yang menjadi sampel peneliti:

- a) Kecamatan Bojonegoro: Kelurahan Kauman dan Desa Pacul
- b) Kecamatan Balen: Desa Balenrejo dan Desa Kabunan
- c) Kecamatan Kalitidu: Desa Kalitidu dan Desa Sukoharjo
- d) Kecamatan Temayang: Desa Temayang dan Desa Jono
- e) Kecamatan Sugihwaras: Desa Sugihwaras dan Desa Alasgung

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan dioalah sendiri oleh peneliti yang berasal langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Kabupaten Bojonegoro yang terdaftar sebagai daftar pemilih tetap.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang digunakan untuk mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari lembaga yang terkait dengan penelitian ini seperti KPUD Kabupaten Bojonegoro. Selain itu, data sekunder pada penelitian ini juga didapat dari beberapa artikel, jurnal, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Survei**

Menurut Sugiyono (2008:199), metode pengumpulan data secara survei merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang berisikan sejumlah pertanyaan yang telah

disiapkan dimana daftar pertanyaan didapatkan melalui devinisi operasinal variabel.

b. Wawancara

Merupakan proses memperoleh keterangan dengan cara mengadakan Tanya jawab atau wawancara langsung dengan narasumber atau pihak-pihak terkait yang bertujuan untuk melengkapi data seperti sebagai pertimbangan dalam teknik sampel dan pertimbangan dalam perumusan kuesioner.

### **3. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapat, pandangannya ataupun sikapnya.

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji validitas**

Uji validitas dilakukan untuk sah atau valid tidaknya instrumen penelitian (kuesioner). Dimana menurut Ghazali (2011:52) kuesioner yang dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sehingga kuesioner harus terlebih dahulu valid sebelum disebarkan atau diisi oleh responden penelitian. Adapun untuk menguji validitas alat ukur pada penelitian ini

adalah dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor variabel (Ghozali, 2011:54-55). Untuk menghitung validitas alat ukur berdasarkan Umar (2002) dikutip dalam penelitian Azzuhri (2012:42), pengujian validitas alat ukur menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n (\sum X_1 Y_1) - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{\text{hitung}}$  : Koefisien korelasi *product moment*

$\sum X_1$  : Jumlah skor item

$\sum Y_1$  : Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  : Jumlah responden

Setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan skor total diperoleh, dilakukan perbandingan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dimana jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dikatakan valid dan sebaliknya. Adapun penghitungan  $r$  tabel adalah dengan melihat tabel pada  $r$  tabel dengan *degree of freedom* (fd)= jumlah sampel yang diujikan dikurangi dua ( $n-2$ ) sehingga diperoleh  $r$  tabel dari 30 responden bernilai 2,048. taraf kesalahan data yang digunakan sebesar 5% sehingga signifikansi data kurang dari 0,05.

## 2. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Riduwan dan kuncoro (2008) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketetapan (keandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrument) yang digunakan. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas sebesar  $\geq 0,6$ . Cara mencari reliabilitas untuk keseluruhan item adalah satunya bisa dilakukan dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* yang dirumuskan:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana

$\alpha$  : *Alpha Cronbach*

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma^2$  : Varian total

## 3. Pemaparan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian Validitas dan Reliabilitas menggunakan program IBM SPSS 21.00 *for windows*. Setelah dilakukan pengolahan menggunakan IBM SPSS 21.00 sehingga menghasilkan output  $r$  hitung dan koefisien Alpha Cronbach. Selanjutnya, untuk uji validitas maka membandingkan  $r$

hitung dengan nilai  $r$  tabel dan nilai signifikansinya. Untuk uji reabilitas maka membandingkan antara nilai *Alpha Cronbach* yang muncul dengan nilai minimum *Alpha Cronbach*. Berikut pemaparan rekapitulasi hasil uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian ini:

**Tabel 4. Tabel Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

NO	No Item	Validitas		Signifikansi	Keterangan
		r hitung	r tabel		
1	X1.1.1	0,587	0,361	0,001	Valid
2	X1.2.1	0,515	0,361	0,004	Valid
3	X1.3.1	0,457	0,361	0,011	Valid
4	X1.3.2	0,439	0,361	0,015	Valid
5	X1.4.1	0,454	0,361	0,012	Valid
6	X1.5.1	0,458	0,361	0,011	Valid
7	X1.5.2	0,424	0,361	0,02	Valid
8	X1.6.1	0,527	0,361	0,003	Valid
9	X1.7.1	0,373	0,361	0,043	Valid
10	X1.8.1	0,472	0,361	0,009	Valid
11	X2.1.1	0,463	0,361	0,01	Valid
12	X2.1.2	0,405	0,361	0,026	Valid
13	X2.1.3	0,461	0,361	0,01	Valid
14	X3.1.1	0,534	0,361	0,002	Valid
15	X3.2.1	0,366	0,361	0,047	Valid
16	X4	0,489	0,361	0,006	Valid
17	X5.1.1	0,548	0,361	0,002	Valid
18	X5.2.1	0,501	0,361	0,005	Valid
		Koefesien Alpha = 0,849		Reliabel	

Sumber: Kuesioner Diolah (2014)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa semua item pertanyaan memiliki  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$

tabel yaitu lebih besar dari 0,361 dan signifikansi seluruh item kurang dari 0,05. Sehingga, dapat diartikan bahwa seluruh item pertanyaan pada penelitian ini adalah valid. Hasil perhitungan pada tabel tersebut juga menunjukkan bahwa item-item penelitian mempunyai koefisien *alpha cronbach* sebesar 0.849 dimana koefisien *alpha cronbach* tersebut lebih besar dari koefisien minimal *alpha cronbach* yaitu lebih besar dari 0,6. Sehingga, dapat diartikan bahwa item pertanyaan pada penelitian ini adalah reliabel.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif melalui distribusi frekuensi dan distribusi *mean* (rata-rata). Analisis statistik deskriptif menurut Sudjana (2001) pada penelitian sosial secara umum terdapat 2 cara antara lain distribusi frekuensi dan distribusi *mean* (rata-rata). Deskriptif frekuensi atau disebut juga distribusi persentase diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen. Berikut rumus pada pengolahan deskriptif persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase  
 f : Frekuensi  
 N : Jumlah responden  
 100% : bilangan tetap (konstanta)

Melalui rumus tersebut akan dapat diketahui berapa presentase keseluruhan variable maupun tiap variable dan setelah itu dapat ditarik kesimpulan kecenderungan jawaban responden pada setiap pertanyaan. Adapun bentuk dari distribusi frekuensi antara lain dapat berupa tabel, diagram pie, histogram (diagram batang), *poligon*, *ogive*. Sedangkan bentuk dari distribusi frekuensi pada penelitian ini adalah berupa tabel

Pada distribusi Mean bertujuan untuk melakukan penilaian atas suatu item, anak variabel ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ), dan penilaian keseluruhan variabel ( $X$ ). Penilaian tersebut didasarkan atas pada interval skala penilaian mulai interval skala paling buruk hingga paling bagus, jumlah skala juga tergantung dari skala yang dipakai pada penskalaan kuesioner (Bungin, 2009:185). Karena pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima skala sehingga interval skala yang digunakan terdiri atas lima interval skala. Berikut tabel lima interval skala yang digunakan pada penelitian ini:

**Tabel 5. Tabel Interval Skor Rata-rata**

<b>Skor</b>	<b>Hasil</b>
1,0 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Sedang
3,41 – 4,20	Tinggi
4.21 – 5.0	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2014

Pada tabel jarak skor rata-rata di atas nantinya digunakan untuk menyimpulkan respon masyarakat terhadap item tersebut melalui nilai rata-rata setiap item sehingga nantinya akan diketahui kecenderungan perilaku pemilih pada responden penelitian dan menyimpulkan jenis perilaku pemilih pada respon tersebut. Item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi terutama item yang tergolong sangat tinggi yang akan digunakan untuk menyimpulkan kecenderungan perilaku pemilih masyarakat dan menyimpulkan jenis perilaku pemilih pada responden tersebut.